
Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pasar Tradisional di Kabupaten Banyuwangi

Rahmat Arif Widyanto^{*1}, Ahmad Baijuri², Farihin Lazim³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibrahimy

Email: ^{*1}rahmatarif1017@gmail.com, ²bayubai@gmail.com, ³farihinlazim9@gmail.com

(Naskah masuk: 6 Agustus 2024, diterima untuk diterbitkan: 20 Oktober 2024)

Abstrak: Studi ini menginvestigasi implementasi Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pemetaan pasar tradisional di Kabupaten Banyuwangi. Tujuan utama penelitian adalah untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi terkait lokasi pasar tradisional di wilayah tersebut. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data geografis dari pasar-pasar tradisional yang ada. Data ini kemudian dianalisis dan dimodelkan secara spasial menggunakan perangkat lunak SIG untuk membangun peta yang interaktif dan informatif. SIG memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengeksplorasi informasi pasar, seperti jarak dari lokasi mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan infrastruktur pasar tradisional, peningkatan aksesibilitas pasar, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Penekanan pada integrasi teknologi informasi dan geografis diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan dan pengelolaan pasar tradisional di Kabupaten Banyuwangi. Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pemetaan pasar tradisional di Kabupaten Banyuwangi memiliki fitur-fitur seperti menampilkan lokasi pasar, informasi produk, dan fungsi pencarian serta rute. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas pasar tradisional dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pasar tradisional dalam memajukan pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci – Sistem Informasi Geografis; Pasar Tradisional; Kabupaten Banyuwangi

Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pasar Tradisional di Kabupaten Banyuwangi

Abstract: This study investigates the implementation of Geographic Information Systems (GIS) for mapping traditional markets in Banyuwangi Regency. The main objective of the study is to improve the efficiency and accessibility of information related to the location of traditional markets in the area. The methods used include collecting geographic data from existing traditional markets. This data is then analyzed and spatially modeled using GIS software to build interactive and informative maps. GIS allows users to easily explore market information, such as the distance from their location. The results of this study are expected to support better decision-making in the development of traditional market infrastructure, increasing market accessibility, and empowering the local economy. The emphasis on the integration of information technology and geography is expected to make a significant contribution to the development and management of traditional markets in Banyuwangi Regency. Geographic Information Systems (GIS) for mapping traditional markets in Banyuwangi Regency has features such as displaying market locations, product information, and search and route functions. This system aims to improve the accessibility of traditional markets and increase public awareness of the importance of traditional markets in advancing local economic growth.

Keywords – Geographic Information Systems; Traditional Markets; Banyuwangi Regency

1. PENDAHULUAN

Masyarakat perkotaan kini sangat dimanjakan oleh berbagai pusat perbelanjaan. Terkadang letak perbelanjaannya saling berdekatan satu dengan yang lainnya, baik yang tradisional maupun yang modern. Kondisi ini sangat menguntungkan masyarakat karena mereka tinggal memilih gerai mana yang akan dituju. Disatu sisi dengan maraknya bisnis ritel yang memasuki daerah-daerah akan membuat konsumen dimanjakan karena memiliki banyak pilihan dalam berbelanja. Namun disisi lain, pasar tradisional yang memasok kebutuhan konsumen lambat laun tertinggal.

Pasar adalah salah satu kegiatan perdagangan yang tidak bisa terlepas dari kegiatan sehari-hari manusia. Dengan semakin pesatnya perkembangan penduduk maka semakin besar pula tuntutan kebutuhan akan pasar baik secara kuantitas maupun kualitas. Keberadaan pasar tradisional dan pasar modern sudah menjadi bagian yang tidak terlepaskan dalam kehidupan masyarakat. Beberapa pendapat mengungkapkan bahwa dengan semakin berkembangnya pasar modern, mengakibatkan pasar tradisional menjadi semakin terpinggirkan keberadaannya. Hal ini diperparah oleh kondisi pasar tradisional yang tidak tertata dengan baik, misalnya banyak terdapat pasar tumpah yang menjalar di sekeliling pasar, dan banyaknya tumpukan sampah yang berserakan.

Dalam perkembangannya pasar diklasifikasikan atas dua bentuk, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pengertian pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan modal kecil, dengan proses jual beli melalui tawar-menawar.

Retribusi Daerah merupakan pembayaran wajib dari penduduk kepada Pemerintah Daerah karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh daerah bagi penduduknya secara perorangan. Jasa tersebut dapat dikatakan bersifat langsung, yaitu dengan membayar retribusi yang menikmati balas jasa dari fasilitas daerah. Salah satu contoh retribusi daerah adalah retribusi pasar. Dengan diberikan fasilitas oleh pemerintah berupa lapak, kios, toko dan los setiap perorangan yang memakai jasa tersebut dikenakan retribusi sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum. Dari berbagai inovasi publik yang ada di Banyuwangi terdapat bentuk perwujudan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi.

Dalam rangka meningkatkan eksplorasi Pasar Tradisional pemetaan lokasi pasar tradisional merupakan penyajian informasi akurat terkait keberadaan pasar. Wilayah Banyuwangi cukup beragam, dari dataran rendah hingga pegunungan. Kawasan perbatasan dengan Bondowoso, terdapat rangkaian Dataran Tinggi Ijen dengan puncaknya Gunung Raung (3.344 m) dan Gunung Merapi (2.799 m). Di balik Gunung Merapi terdapat Gunung Ijen yang terkenal dengan kawahnya. Gunung Raung dan Gunung Ijen adalah gunung api aktif.

Dalam proses inovasi pada pasar tradisional, teknologi adalah salah satu aspek yang ditekankan dalam pengembangan atau kemajuan pasar. Secara umum, teknologi adalah sarana untuk mencapai tujuan demi kelangsungan dan kenyamanan hidup masyarakat. Secara sosiologis, teknologi bukan berarti sama dengan permesinan seperti dalam pemahaman umum lainnya. Dalam bahasan sosiologi, teknologi mencakup semua teknik produktif, seperti perangkat keras dalam berproduksi, manajemen kerja, maupun organisasi kerja.

Pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Pengelolaan Pasar merupakan salah satu tempat yang memiliki berbagai jenis usaha di setiap kecamatan. Namun usaha - usaha tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Salah satu kendalanya adalah kurangnya informasi mengenai letak lokasi pasar tradisional Khususnya di kabupaten Banyuwangi. Maka dari itu sangat diperlukan website dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk dapat memberikan informasi lebih banyak mengenai pasar tradisional yang ada di kabupaten banyuwangi

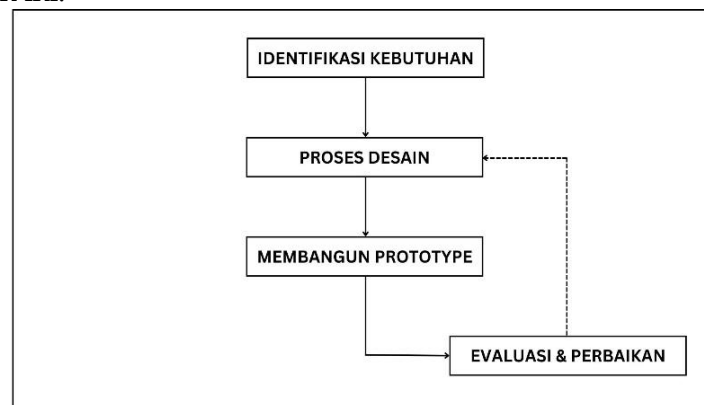
Oleh karena itu, Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, serta analisa yang telah diselesaikan menghasilkan perancangan Sistem Informasi Geografis dan menyajikan tugas akhir dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pasar Tradisional di Kabupaten Banyuwangi". Sistem informasi ini dibuat untuk meningkatkan kuliatas Pasar Tradisional Khususnya di Kabupaten Banyuwangi sendiri.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Research and Development

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode pengembangan sistem prototype. Metode prototype merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode prototype ini akan dihasilkan prototype sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses pengembangan sistem.

Metode pengembangan prototype yaitu dengan membuat atau memberi gambaran sistem seperti aslinya, namun tidak dapat dilakukan di lapangan karena hanya bentuk percobaan atau berbentuk miniatur. Hal ini dapat memungkinkan pengguna dapat memahami sistem sebelum di terapkan dalam bentuk sebenarnya, dengan bahan yang sesuai kebutuhan yang akan diterapkan di lapangan. Adapun alur model pengembangan prototype digambarkan seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Alur Prototype

2.1.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengembangan sistem yang dibangun, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan mendatangi langsung objek penelitian yang ada di kabupaten banyuwangi

2. Studi Literatur

Studi literatur, yaitu melakukan penelitian ilmiah dengan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah- langkah yang akan diambil.

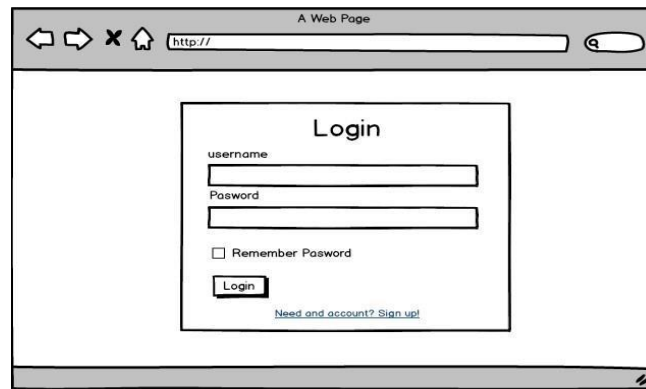
2.1.2. Identifikasi Dan Desain interface

1. Identifikasi Interface

Identifikasi interface merupakan bayangan tampilan sistem yang akan dirancang dan mendeskripsikan setiap menu-menu yang ada pada sistem tersebut. Adapun pada Sistem Informasi pencatatan surat ini teridentifikasi sebagai berikut.

2. Desain Interface

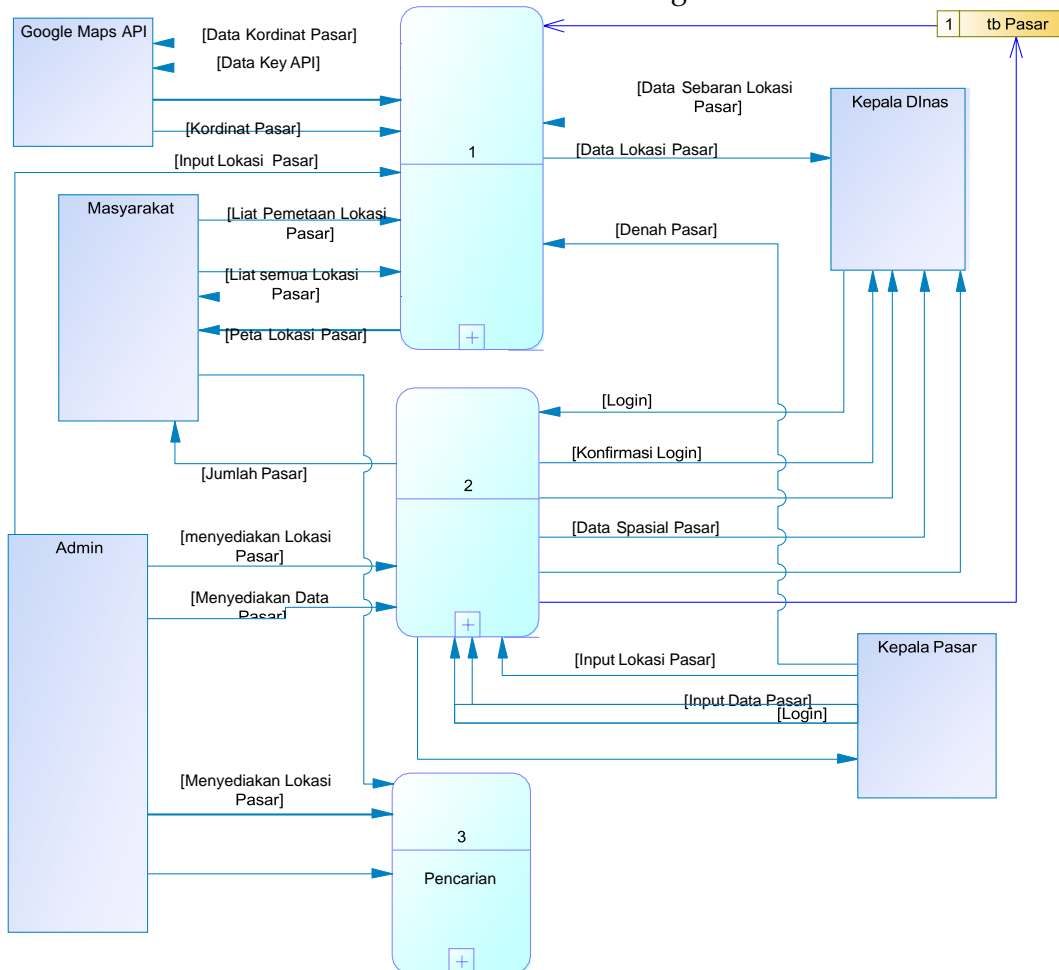
Untuk interface login dari aplikasi ini gambarannya sebagai berikut.



Gambar 2. Desain interface Diagram Blok



Gambar 3. Desain interface Diagram Blok



Gambar 4. Desain interface Flowchart system.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengujian

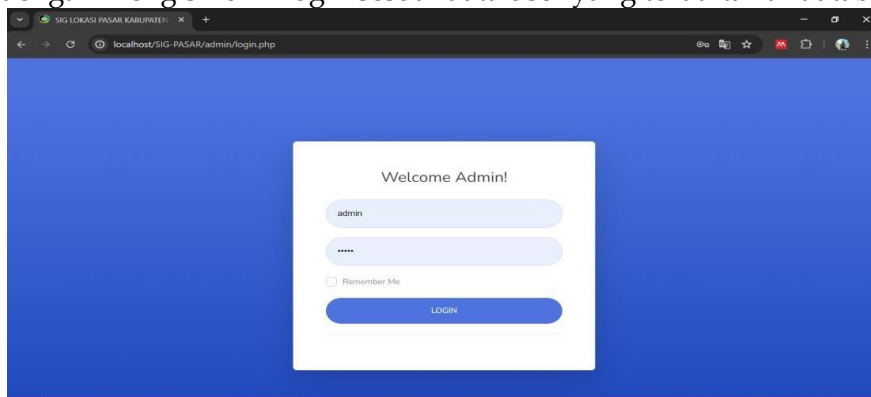
Setelah dilakukan beberapa tahapan sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah tahapan testing (pengujian) sistem secara keseluruhan dari sistem informasi ujian online yang telah dibangun. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan yang terdapat dalam sistem informasi tersebut sehingga mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari sistem informasi tersebut.

3.2. Cara kerja sistem

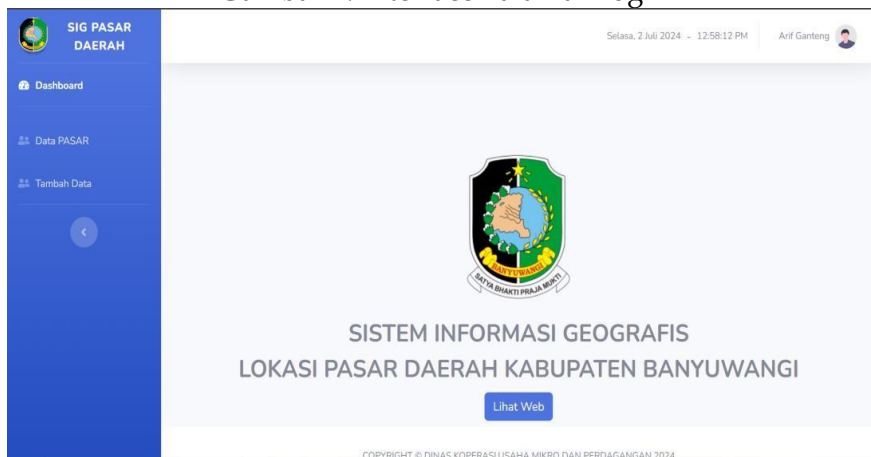
Untuk menjalankan sebuah aplikasi Website, pastikan komputer anda telah terinstall web browser atau mesin pencari. Untuk mendukung berjalannya sebuah Sistem Informasi Penggajian Pegawai Berbasis Web ini secara maksimal, dianjurkan menggunakan web browser ternama semisal Chrome, Mozilla Firefox atau versi lainnya. Berikut akan dijelaskan mengenai cara kerja Sistem kelola website ini.

3.3. Tampilan Administrator

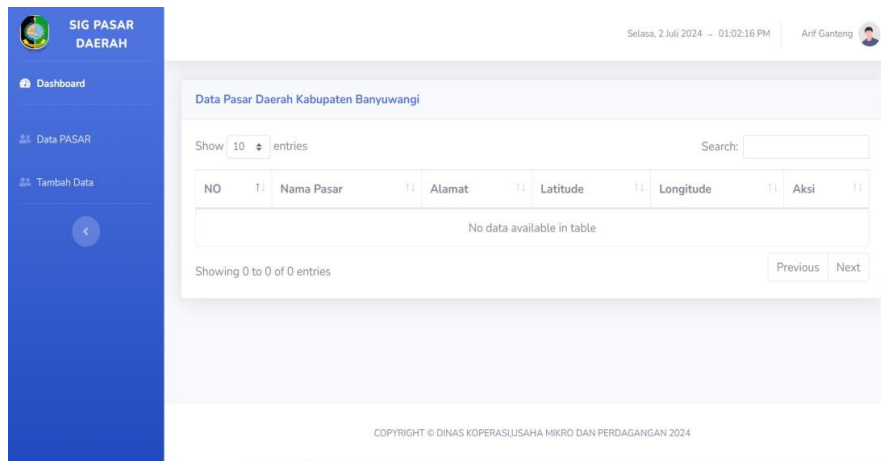
Untuk mengakses dan mengelola website ini, pengguna terlebih dahulu diarahkan pada tampilan login dengan mengisi form login sesuai data user yang terdaftar di database system.



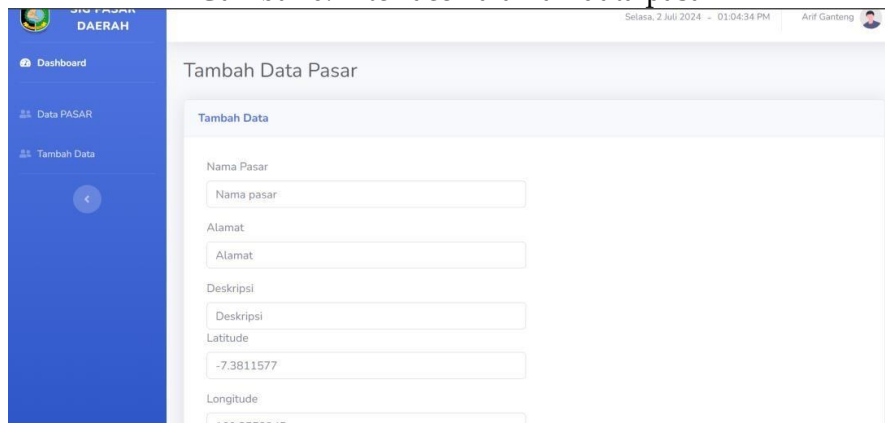
Gambar 4. Interface halaman login



Gambar 5. Interface dashboard



Gambar 6. Interface halaman data pasar



Gambar 7. Interface halaman tambah data pasar

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pemetaan pasar tradisional di Kabupaten Banyuwangi berhasil menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi pasar. Dengan menggunakan metode pengumpulan data geografis dan pemodelan spasial, sistem ini dapat memetakan lokasi pasar secara interaktif, yang memudahkan pengguna dalam mencari informasi terkait jarak dan lokasi pasar. Hasil pemetaan ini diharapkan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam hal pengembangan infrastruktur pasar dan peningkatan ekonomi lokal melalui pemberdayaan pasar tradisional.

Fitur-fitur SIG yang dirancang, seperti tampilan lokasi pasar, informasi produk, serta pencarian rute, memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses dan mendukung keberadaan pasar tradisional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi ke dalam pengelolaan pasar tradisional bisa menjadi solusi strategis dalam menghadapi tantangan persaingan dengan pasar modern dan ritel..

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pembimbing saya, Bapak Ahmad Baijuri, M.Kom selaku pembimbing I & Firman Santoso, M.Kom. atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama penulisan jurnal ilmiah ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari Bapak, jurnal ilmiah ini tidak akan sebaik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Masyhuri and S. W. Utomo, "Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko di Kota Madiun," *Assets J. Akunt. dan Pendidik.*, vol. 6, no. 1, p. 59, 2020, doi: 10.25273/jap.v6i1.1293.
- [2] J. R. Field and L. B. Jeffcott, "Equine laminitis - Another hypothesis for pathogenesis," *Med. Hypotheses*, vol. 30, no. 3, pp. 203–210, doi: 10.1016/0306-9877(89)90062-5.
- [3] M. N. Ghufroon and R. S. Risnawita, "Teori-teori psikologi," p. 201, 2019.
- [4] D. Novitasari, R. Hidayat, and A. K. Azhari, "Daya Dukung Kesiapan E - Retribusi Pasar Blambangan Kabupaten Banyuwangi (Supporting Capacity of E - Retribution Readiness in Blambangan Market Banyuwangi Regency)," *J. Sospol*, vol. VI, no. April, pp. 40–48, 2019.
- [5] Wikipedia, "kabupaten banyuwangi," 2023. [Online]. Available: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banyuwangi#:~:text=Secara geografis Kabupaten Banyuwangi terletak,dari dataran rendah hingga pegunungan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banyuwangi#:~:text=Secara%20geografis%20Kabupaten%20Banyuwangi%20terletak,dari%20dataran%20rendah%20hingga%20pegunungan).
- [6] N. I. Ariani and O. H. Nurcahyo, "Mahasiswa Pascasarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, 57126," *J. Anal. Sociol.*, vol. 3, no. April, pp. 1–12, 2019.
- [7] H. Oktafia Lingga Wijaya, S. Musirawas, and J. H. Jend Besar Soeharto Kel Lubuk Kupang Kec Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau, "Perancangan Aplikasi Pemetaan Lokasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Lubuklinggau Berbasis Geographic Information System (GIS) Dan Location Based Service (LBS)," *Ijccs*, vol. x, No.x, no. 2, p. 85, 2019,
- [8] Muhammad Ferdiansyah, "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Klinik Bersalin Berbasis Web GIS (Studi Kasus: Kab. Pesawaran)," *J. Cendikia*, vol. 14, no. 2, pp. 1–7, 2021.